

MINAT BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN DARING KELAS 4 DI SDN GORDA 1

Sulisti Nurfatimah¹, Ana Nurhasanah², Lukman Nulhakim³

^{1,2,3} Jurusan PGSD, FKIP, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Jl. Ciwaru Raya, Cipare, Kec. Serang, Kota Serang, Banten

¹ suliselhani@gmail.com ² ananur74@untirta.ax.id

³ Lukman9479@gmail.com

Article info:

Received: 2 December 2021, Reviewed: 23 June 2022, Accepted: 28 June 2022

Abstract : *This study aims to find out how students' interest in online learning is in grade 4 SDN Gorda 1. This study aims to find out what are the factors that influence students' interest in learning in online learning, and find out how the teacher's efforts to increase student interest in learning. This study uses a qualitative method approach through techniques. The results of the study show that there are two factors that influence students' interest in learning, namely internal and external factors, 4th grade students basically already have the potential and attention from within plus the support of parents, teachers, appropriate methods and strategies and adequate facilities and infrastructure. well it will affect student interest in learning slowly. The teacher's efforts are considered quite good in increasing student interest in learning, teachers provide motivation, appreciation, and develop existing interests. In addition, the results of observations showed that students' interest in online learning could be seen from the likes, students' interests, attention, and student involvement in online learning.*

Keywords: *Interest in learning, online learning*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana minat belajar siswa pada pembelajaran daring di kelas 4 SDN Gorda 1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa dalam pembelajaran daring, serta mengetahui bagaimana upaya guru untuk meningkatkan minat belajar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif melalui teknik. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa yaitu faktor internal dan eksternal, siswa kelas 4 pada dasarnya sudah memiliki potensi dan perhatian dari dalam diri ditambah dengan dukungan orang tua, guru, metode dan strategi yang tepat dan sarana dan prasarana yang baik hal tersebut akan mempengaruhi minat belajar siswa secara perlahan. Upaya guru dirasa cukup baik dalam meningkatkan minat belajar siswa, guru memberikan motivasi, apresiasi, dan mengembangkan minat yang telah ada. Selain itu hasil observasi menunjukkan bahwa siswa berminat dalam pembelajaran daring dapat dilihat dari rasa suka, ketertarikan siswa, perhatian, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran daring.

Kata Kunci: Minat Belajar, Pembelajaran Daring

Pada perkembangan zaman saat ini, semakin maju perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ada, hal tersebut menjadi sebuah tantangan di berbagai bidang salah satunya dibidang pendidikan, dalam perubahan zaman yang terus berkembang dari masa ke masa yang begitu pesat, sistem pendidikan perlu adanya pembaharuan di setiap zamannya, sehingga para siswa akan mendapatkan pendidikan sesuai pada zamannya.

Pembelajaran Abad-21 tidak hanya berpusat pada kemampuan kognitif, akan tetapi mencakup sejumlah keterampilan yang lain seperti personal dan sosial. Keterampilan tersebut biasa di sebut dengan 4C pembelajaran Abad 21: keterampilan berfikir kreatif (*creative thinking*), berfikir kritis dan pemecahan masalah (*critical thinking and problem solving*), berkomunikasi (*communication*), dan berkolaborasi (*collaboration*) (Resti, 2018).

Teknologi informasi dan komunikasi berkembang pesat memberikan banyak pengaruh terhadap proses pembelajaran. Terjadi perubahan pada proses pembelajaran, yaitu pembelajaran yang biasanya dilakukan terbatas di ruang kelas dengan jadwal yang telah ditentukan berkembang menjadi pembelajaran jarak jauh yang bisa dilakukan dimanapun dan kapanpun. Pembelajaran yang biasanya

menggunakan fasilitas berupa buku berkembang dengan memanfaatkan teknologi komputer dengan internetnya, sehingga tercipta pembelajaran “*online*”.

Saat ini dunia digemparkan dengan adanya *corona virus* (Covid-19), yang telah memakan banyak korban jiwa, *Corona Virus Disasae* (Covid-19) pertama kali ditemukan di China, lebih tepatnya di kota Wuhan pada akhir 2019, virus ini sangatlah berbahaya dan penularannya sangat cepat. Hanya dalam jangka waktu berberapa bulan virus ini sudah menyebar di berbagai negara, pada tanggal 11 maret 2020 menetapkan wabah ini sebagai pandemi global. Pemerintah telah merubah berbagai sistem terutama dalam sistem pendidikan, ketika masa pandemi seperti ini masyarakat diwajibkan untuk menjaga jarak dan menjauhi kerumunan, hal ini menyebabkan siswa dan guru tidak bisa melaksanakan proses belajar mengajar secara langsung.

Sesuai dengan surat edaran Menteri Pendidikan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2020 tentang kebijakan pendidikan di masa darurat penyebaran *corona virus disasae* (Covid-19). Untuk mengurangi proses penyebaran *corona virus* dan kegiatan belajar mengajar dapat berjalan seperti biasa maka pemerintah melakukan beberapa perubahan. Salah satunya merubah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar

dengan sistem online atau sistem dalam jaringan (Daring). Sistem daring dilakukan tanpa tatap muka secara langsung melainkan dilakukan dengan sistem pembelajaran jarak jauh (PJJ).

Sistem pembelajaran daring membuat minat belajar siswa sebagian besar menurun, KPAI dalam sebuah survei pembelajaran daring kepada 1.700 siswa, diantaranya siswa SD, SMP dan SMA sederajat di 20 provinsi dan 54 kabupaten/kota di Indonesia. KPAI melaksanakan survei tersebut terhitung mulai tanggal 13-20 April 2020. Hasil dari survei tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 76,7 persen siswa merasa tidak senang belajar di rumah. Mayoritas alasannya, karena merasa kesulitan mengerjakan berbagai tugas secara online. Sementara sisanya, yaitu 23,3 persen baru merasa senang, menurut Retno alasannya karena tidak perlu bangun pagi dan tidak perlu pakai seragam (KunparanMOMO : 2020).

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan atau terlibat terhadap suatu hal karena menyadari pentingnya hal tersebut (Rahayu dkk, 2014). Jika dikaitkan dengan belajar, maka minat belajar merupakan suatu rasa suka atau juga ketertarikan pada suatu hal dan aktivitas belajar tanpa ada yang menyuruh atau paksaan untuk belajar. Dalam proses

pembelajaran daring minat belajar siswa sangatlah penting, karena Siswa yang berminat pada suatu aktivitas kegiatan akan mempelajarinya dengan bersungguh-sungguh karena ada rasa ketertarikan di dalam dirinya, hal ini akan berdampak pada tercapainya tujuan pembelajaran dengan baik. Pembelajaran daring akan dikatakan efektif bila siswa memiliki minat dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar minat belajar siswa dalam pembelajaran daring khususnya di kelas 4 SDN Gorda 1.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode jenis penelitian kualitatif. menurut Moleong (2010:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Teknik Pemeriksaan Data

Instrumen yang valid berarti alat yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Jadi uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility* (validitas interbal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confrimability* (obyektivitas) (Sugiyono, 2012:207).

HASIL PEMBAHASAN

a. Faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa dalam pembelajaran daring

Salah satu faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa adalah peranan orang tua, dari hasil wawancara dari guru bahwa orang tua siswa kelas 4 mendukung pembelajaran dengan baik, berdasarkan hasil wawancara guru mengemukakan bahwa orang tua selalu memberikan dokumentasi ketika siswa sedang belajar atau melakukan kegiatan yang di tugaskan guru, selain itu para orang tua selalu membantu siswa untuk mengumpulkan tugas dengan tepat waktu.

Faktor yang ke dua yaitu sarana dan prasarana, menurut ibu Sutihat sarana dan prasarana yang ada disediakan sekolah yaitu berupa, komputer dan sebuah Wifi

guna membantu para guru dalam pelaksanaan pembelajaran daring secara optimal.

Faktor yang ketiga adalah metode dan strategi dari hasil wawancara bu Sutihat mengatakan bahwa metode yang digunakan ketika mengajar adalah metode demonstrasi, metode demonstrasi dirasa cocok dalam pembelajaran daring, RPP yang digunakan dalam pembelajaran daring sedikit berbeda dari RPP biasa, RPP pembelajaran daring terkesan lebih singkat dari RPP biasa.

b. Upaya Guru Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Daring

Dalam pelaksanaan pembelajaran daring guru diharuskan mempersiapkan segalanya, mulai dari RPP, media pembelajaran, bahkan guru diharuskan mengetahui karakter pada setiap siswa. Untuk meningkatkan minat belajar adalah melalui minat siswa yang telah ada, untuk melihat minat pada setiap siswa guru melihat dari nilai-nilai dari pengerjaan tugas maupun dari kesehariannya, guru akan bisa mencari solusi yang tepat bagi siswa yang minatnya tinggi dan minat yang kurang. selain itu guru selalu memberikan insentif atau apresiasi kepada setiap siswa, hal tersebut dilakukan agar siswa merasa dihargai atas apa yang dicapainya selama

pebelajaran daring. Dalam pembelajaran daring guru sering memberikan kata-kata motivasi untuk para siswa guru memberikan motivasi pada sebelum memulai pembelajaran dan diakhir pembelajaran, hal tersebut sangat bagus dilakukan guna membangkitkan dan mendorong siswa agar bisa lebih bersemangat dalam melaksanakan pembelajaran daring.

c. Minat belajar siswa dalam pembelajaran daring

Antusias para siswa terhadap pembelajaran cukup baik. pada saat pembelajaran menggunakan aplikasi *google meet* para siswa memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi dan media yang guru berikan. Meskipun siswa belajar di rumah masing-masing tidak menurunkan rasa disiplin, siswa selalu berpakaian rapih sesuai dengan aturan yang di buat sekolah mengisi absen tepat waktu.

Siswa kelas 4 SDN Gorda 1 rajin dalam pengerjaan PR yang diberikan guru, Sebagian besar siswa selalu mengumpulkan tepat waktu tetapi tidak jarang ada beberapa siswa terlambat dalam pengumpulan. Dan siswa selalu merespon pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru baik percakapan biasa sampai pada pertanyaan tentang materi yang sedang pelajari. Tetapi peneliti tidak pernah

melihat siswa menanyakan perihal materi yang disampaikan ataupun yang belum disampaikan oleh guru, siswa hanya menanyakan perihal tugas saja.

SIMPULAN

Para orang tua siswa khususnya di kelas 4 SDN Gorda 1 memberi dukungan terhadap pembelajaran daring, Adapun sarana dan prasarana yang diberikan pihak sekolah kepada para guru yaitu komputer dan *wi-fi* berfungsi dengan baik guna memudahkan para guru dalam melaksanakan pembelajaran daring, Guru kelas 4 dalam pembelajaran daring biasanya menggunakan metode demonstrasi, metode tersebut dirasa sangat cocok pada pembelajaran daring.

Guru sudah berupaya untuk meningkatkan minat belajar siswa dengan menggunakan minat yang telah ada, dengan cara melihat dari nilai dan keseharian siswa. Guru sering memberikan motivasi di awal dan diakhir pembelajaran, selain itu guru sering memberikan apresiasi kepada siswa.

Minat siswa dalam pembelajaran daring di SDN GORDA 1 sudah cukup baik hal tersebut terbukti dari siswa yang sering memperhatikan pembelajaran, siswa terlibat dalam dalam pembelajaran, rasa senang siswa yang besar, dan ketertarikan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Cetakan ke 17. Bandung: Alfabeta.

Moleong, L. J. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. Remaja Posdakara

Meda, Y. (2020) *Pembelajaran Daring Untuk Pendidikan: Teori dan Penerapan*. Cetakan pertama. Medan: Yayasan Kita Menulis.

Rahayu, R. D., Usman, A., dan Kristiani, S. W. (2014). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STUDENT

TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR IPS DI KELAS IV SEKOLAH DASAR. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2 (1), 64–71.